

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a. Sejarah dan Profil Perusahaan

Sejarah berdirinya KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara berawal dari keinginan seorang mahasiswa Universitas Nadhatul Ulama Jepara (UNISNU) yang bernama Agus Setiawan yang bercita-cita untuk membuat sebuah usaha yang dapat bermanfaat untuk masyarakat luas. Cita-cita tersebut mendapat respon dan sambutan yang baik dari teman-teman seangkatan di UNISNU Jepara. Kemudian terkumpul 25 anggota yang telah bersiap untuk mewujudkan sebuah usaha yang dapat bermanfaat untuk masyarakat luas.

KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara sebelumnya terbentuk dengan nama BMT Berkah Abadi dari usulan Agus Setiawan pada rapat anggota di desa Troso. Kemudian disempurnakan dengan usulan dari KH. Sukri Sukarli Sf dengan nama Berkah Abadi Gemilang yang disingkat BERBAGI sekaligus diresmikan dengan nama KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara.¹ Pada akhirnya berdirilah KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara yang diresmikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2013, KSPPS Berkah Abadi Gemilang resmi membuka Kantor Cabang Troso yang menjadi kepala cabang adalah Hery Prasetya, S. Sy. Kemudian pada tanggal 1 Januari 2014 memecah Kantor Pusat sendiri dan Kantor Cabang Utama sendiri yang sebelumnya digabung menjadi Kantor Cabang Utama. Adapun yang menjadi manajer Kantor Pusat adalah Siti Fitriyani, S. Sy. Setelah itu pada tanggal 10 Februari 2014 KSPPS BERBAGI membuka Kantor Cabang Bawu yang menjadi kepala cabang adalah M. Choirun Najib, S. Pd.I.

Pada tanggal 1 Oktober 2016 resmi membuka Kantor Cabang Mayong dan yang menjadi kepala cabang

¹ Hasil Dokumentasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip pada tanggal 2 Desember 2022.

adalah Siti Yeni Maya Sari, SE. Kemudian pada tahun 2017 KSPPS BERBAGI membuka dua kantor cabang sekaligus yaitu Kantor Cabang Suwawal pada tanggal 1 Agustus yang dikepalai oleh Umi Faricha, S, Ps.I dan Kantor Cabang Kedung pada tanggal 18 Desember yang dikepalai oleh Ahmad Setyoko. Yang terakhir resmi membuka Kantor Cabang Bangsri pada tanggal 28 September 2018 dan yang menjadi kepala cabang adalah Ani Rohmah, S. Pd.I.

Selain bergerak dibidang keuangan, KSPPS BERBAGI juga membuka usaha lain dalam bidang percetakan yang diberi nama “Berbagi Media” yang berlokasi di Jl. Taman Siswa Tahunan Jepara. Sampai saat ini jumlah karyawan KSPPS BERBAGI ada kurang lebih 34 karyawan. Dan jumlah seluruh anggota KSPPS BERBAGI sampai saat ini kurang lebih sebanyak 11.573 anggota yang tersebar diseluruh wilayah Jepara dan sekitarnya. Sedangkan jumlah asset yang dimiliki sampai saat ini kurang lebih 28 milyar yang terdiri dari kas tunai, kas bank, pembiayaan, asset tetap dan asset tidak tetap.

Adapun profil dari KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara sebagai berikut:

Nama : KSPPS Berkah Abadi Gemilang

No.Badan Hukum : 518/336/BH/XIV.10/I/2014-000399/LapPAD/Dep.1/IX/2017

Alamat : Jl. Mbaleg-Cemoro Kembar, Troso Pecangaan Jepara (Perempatan Troso Tengah)

No. Telepon : 0291 754468

Email : ksps.berkahabadigemilang@gmail.com

Seiring dengan perkembangan KSPPS Berkah Abadi Gemilang sampai saat ini telah memiliki satu cabang pusat dan enam kantor cabang yang beralamat di:

1. Kantor Utama : Jl. Mbaleg - Cemoro Kembar,
Troso Pecangaan Jepara
(Perempatan Troso Tengah)
Hp. 082328268495 / Telp.
0291755568
2. Kantor Cabang 1 : Jl. Mbaleg - Cemoro Kembar,
Troso Pecangaan Jepara
(Perempatan Troso Tengah)
Hp. 082328268495 / Telp.
0291755568
3. Kantor Cabang 2 : Jl. Rukmini RT. 13 RW. 03
(Perempatan Penceng), Bawu -
Batealit - Jepara
HP. 089628081167 / 08713739689
4. Kantor Cabang 3 : Jl. Tigajuru RT. 02 RW. 02
Mayong Jepara (Sebelah Timur
Balai desa Tigajuru)
HP. 082311348462
5. Kantor Cabang 4 : Suwawal RT. 03 RW. 01 Mlonggo
Jepara (Sebelah Timur Jong Biroe)
HP. 089653541338 /
082329119502
6. Kantor Cabang 5 : Sukosono Kedung Jepara (Sebelah
Pasar Randu)
HP. 08997928746
7. Kantor Cabang 6 : Jl. Cobaan - Bondo RT. 03 RW. 12
Bangsri Jepara
HP. 085293671258 /
082323881273

Adapun profil dari KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso sebagai berikut:

Kepala Cabang : Siti Yeni Maya Sari, S.Pd

Teller : Maghfirotn Nikmah, SE.I

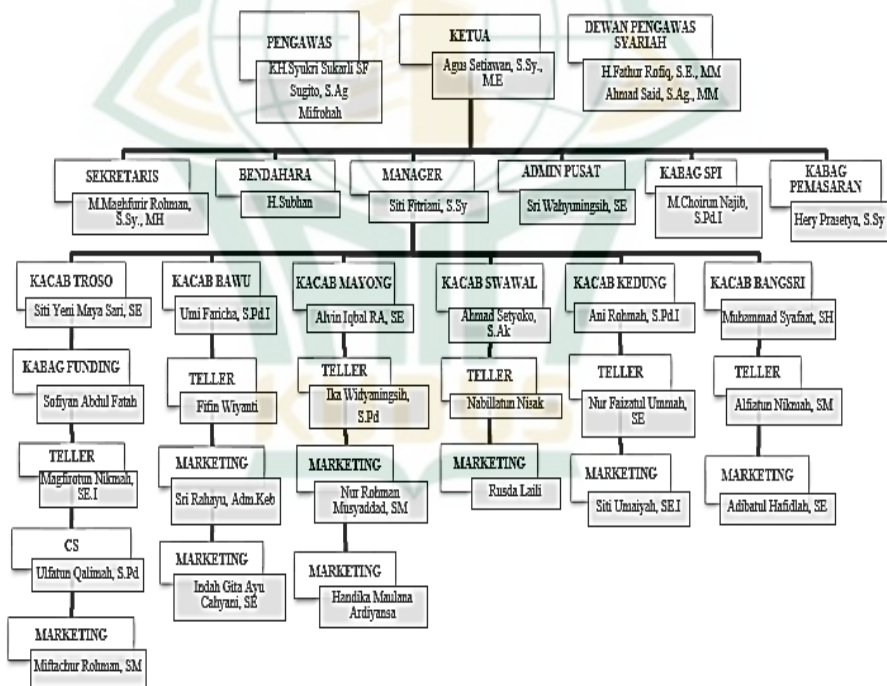
Customer Service : Ulfatun Qalimah, S.Pd

Kabag Funding : Sofiyam Abdul Fatah

Marketing : Miftachur Rohman, S.M

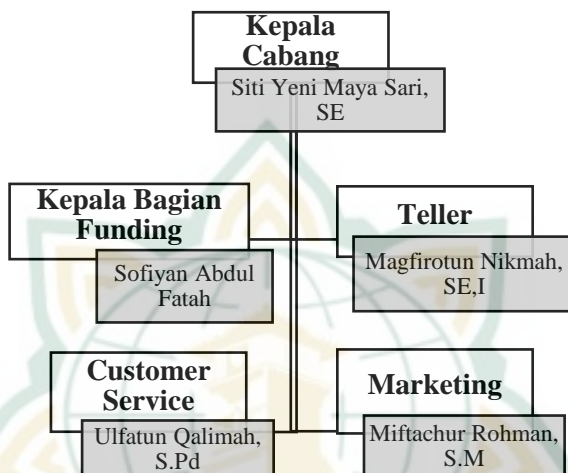
b. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang²



² Hasil dokumentasi Susunan Pengurus KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip pada tanggal 16 Januari 2023.

Gambar 4.2
Struktur Organisasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang
Cabang Troso³



c. Deskripsi Kerja

1) Dewan Pengawas Syariah (DPS)

a) Dewan pengawas pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang

DPS 1 : H.Fathur Rofiq, SE, MM

DPS 2 : Ahmad Said, S. Ag. MM

b) Pengawas

Ketua : H. Syukri Sukarli Sf.

Anggota : Sugito, S. Ag

Anggota : Mifrohah

2) Pengurus

Tugas pengurus :

a) Pengurus membuat catatan masuk dan keluarnya anggota pada dalam registrasi pengurus.

b) Pengurus harus melakukan segala upaya untuk membuat anggota sadar akan konsekuensi dan dicatat dalam daftar keanggotaan.

³ Hasil dokumentasi Susunan Pengurus KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip pada tanggal 16 Januari 2023.

- c) Pengurus harus melakukan segala upaya untuk membuat anggota sadar akan konsekuensi dan dicatat dalam daftar keanggotaan.
- d) Setiap anggota pengurus wajib membantu pengawas dalam melaksanakan tugasnya dan wajib memberikan keterangan yang diperlukan dan menunjukkan kepadanya semua buku, dokumen, inventaris kargo, peralatan dan dana kerjasama yang ada.⁴
- e) Setiap anggota manajemen harus bekerja keras untuk memastikan bahwa anggota manajemen atau manajer dengan sengaja atau tidak sengaja mengganggu pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada poin (d).
- f) Pengurus wajib mencatat dengan benar setiap kejadian dalam pembukaan yang telah ditentukan.
- g) Pengurus wajib memberitahukan kepada anggota setiap kejadian yang mempengaruhi jalannya koperasi.
- h) Pengurus wajib melaporkan status dan perkembangan organisasi dan usahanya kepada anggota sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun.
- i) Pengurus wajib semaksimal mungkin untuk menginformasikan kepada setiap anggota tentang semua laporan pemeriksaan koperasi.
- j) Pengurus berkewajiban untuk membuat semua anggota mengetahui dan memahami anggaran dasar, peraturan khusus dan keputusan.
- k) Pengurus berkewajiban menjaga kerukunan antar anggota dan mencegah segala sesuatu yang menimbulkan perbedaan.
- l) Perselisihan yang timbul khusus koperasi atau hubungan keanggotaan harus diselesaikan secara musyawarah oleh pengurus dan tidak boleh memihak kepada pihak manapun.

⁴ Hasil Dokumentasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip pada tanggal 2 Desember 2022.

- m) Pengurus wajib melaksanakan segala ketentuan anggaran dasar perusahaan, anggaran dasar koperasi, peraturan khusus dan keputusan rapat umum, terutama pelaksanaan rapat anggota tahunan.
 - n) Pengurus serta semua anggota koperasi menanggung kerugian yang diderita koperasi.
 - o) Apabila dengan sengaja melakukan kerugian pada koperasi, maka akan dilakukan penuntutan secara hukum.
- 3) Pengawas
- Tugas pengawas :
- a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan ssekali.
 - b) Laporan tertulis hasil pengawasan, disampaikan kepada pengurus, pembina dan anggota melalui perwakilan.
 - c) Laporan tertulis hasil pengawasan, disampaikan kepada pengurus, pembina dan anggota melalui perwakilan.
 - d) Pengawas harus merahasiakan hasil pengawasannya kepada pihak ketiga.
 - e) Pengawas wajib mengucapkan sumpah/janji sebelum rapat umum sebelum menjabat.⁵
- 4) Manager
- Tugas manager :
- a) Melaksanakan kebijakan direksi dan mengelola usaha kerjasama simpan pinjam.
 - b) Rencana tersebut mengutamakan kegiatan usaha simpan pinjam untuk kepentingan anggota.
 - c) Mengontrol dan mengkoordinasikan kegiatan simpan pinjam.
 - d) Mentaati semua ketentuan dalam anggaran dasar perusahaan, keputusan rapat umum, kontrak kerja dan ketentuan lain yang berlaku.

⁵ Hasil Dokumentasi KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, dikutip pada tanggal 2 Desember 2022.

- e) Berupaya menggunakan prinsip kehati kehati-hatian untuk berusaha menghindari kerugian usaha koperasi.

Kewajiban manager :

- a) Merencanakan kegiatan usaha simpan pinjam jangka pendek dan jangka panjang.
- b) Meningkatkan kapasitas usaha simpan pinjam melalui pendidikan/pelatihan.
- c) Mengembangkan bisnis dengan mengembangkan produk simpan pinjam.
- d) Memantau survey pinjaman.
- e) Selalu menjaga tingkat kegiatan usaha simpan pinjam.
- f) Mengusulkan pedoman pelaksanaan manajemen usaha dan/atau prosedur operasi standar dan standar operasi manajemen kepada manajemen dan menyampaikannya kepada rapat umum untuk disetujui.
- g) Memantau dan mengevaluasi kegiatan usaha simpan pinjam koperasi.
- h) Melaporkan secara berkala kepada manajemen pelaksanaan usaha simpan pinjam.

Hak Manager :

- a) Memperoleh penghasilan berdasarkan perjanjian kerja yang dirundingkan dan ditandatangani oleh pengurus dan pengurus.
- b) Membela diri dan menantang semua tuntutan yang dibuat padanya.
- c) Bertindak atas nama pengurus dalam menjalankan usaha sesuai dengan kewenangan pengurus.

Wewenang Manager

- a) Menentukan jumlah pinjaman berdasarkan otorisasi dari manajemen
- b) Berdasarkan hasil analisis permohonan pinjaman, pertimbangkan apakah manajemen memutuskan akan memperpanjang pinjaman di luar kewenangannya.
- c) Memperhatikan pengelolaan pembukaan cabang, cabang pembantu dan kasir.

- d) Mengambil langkah-langkah untuk mencegah kredit bermasalah.
 - e) Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam, mewakili pengurus untuk menjalin hubungan kerjasama dengan dunia luar.
 - f) Berkoordinasi dengan supervisor dan manajemen untuk mengambil keputusan tentang kegiatan simpan pinjam koperasi.
- 5) Teller
- Tugas teller :
- a) Menerima setoran, transfer dan penarikan dari setoran.
 - b) Mencatat semua dokumen pendukung (slip).
 - c) Bertanggung jawab atas perbendaharaan secara langsung.
 - d) Bertanggung jawab memperbarui transaksi.
 - e) Bertanggung jawab atas jumlah dana kas yang ada di sistem dengan kenyataannya.
 - f) Melakukan tugas administratif seperti entri dan pengarsipan data.
 - g) Menyelesaikan konflik yang terkait dengan akun anggota.
- 6) Customer Service
- Tugas customer service :
- a) Mendidik anggota/kandidat tentang produk dan persyaratannya, serta prosedur simpanan dan pembiayaan.
 - b) Bertindak sebagai penghubung antara anggota dan KSPPS.
 - c) Anggota dan komunitas yang bekerja dengan KSPPS harus responsive terhadap layanan pelanggan.
- 7) Marketing
- Tugas marketing :
- a) Memberikan produk simpanan dan pembiayaan yang ada di KSPPS.
 - b) Memberikan kebutuhan anggota akan produk dari KSPPS
 - c) Menjaga hubungan baik dengan para anggota secara nyata.

- d) Ada target yang harus dicapai untuk periode bulanan dan tahunan yang ditentukan oleh pengurus.
- e) Menjaga nama baik KSPPS.

d. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

Visi dari KSPPS Berkah Abadi Gemilang adalah “Menjadi Koperasi yang Kuat dan Terpercaya dalam Bermuamalah demi Tercapainya Keberkahan.”

2) Misi

- a) Membentuk sistem yang baik dalam pengelolaan baik ke dalam maupun ke luar.
- b) Melakukan pelayanan yang prima kepada anggota dan calon anggota.
- c) Melakukan jasa perencanaan keuangan anggota dan calon anggota melalui produk-produk yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
- d) Partisipasi aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- e) Menumbuhkembangkan ekonomi mikro masyarakat secara mandiri.

3) Tujuan

- a) Menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat.
- b) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- c) Membantu sektor ekonomi mikro dan menyediakan lapangan kerja serta pengembangan sumber daya manusia.
- d) Meningkatkan semangat kebersamaan dan persatuan.

e. Produk Perusahaan

Salah satu lembaga keuangan Indonesia adalah KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Koperasi ini berlokasi di Jepara. Untuk membuat koperasi ini tumbuh dan berkembang maka diperlukan strategi pendanaan. Sumber pendanaan tersebut dapat berawal dari keanggotaan, dana hibah dan pinjaman.

Adapun beberapa produk yang ditawarkan sebagai berikut :

1) Produk Simpanan

a) Simpanan Lancar (SINAR)

Simpanan Lancar (SINAR) merupakan simpanan yang menggunakan prinsip *wadi'ah yad ad-dhamanah*. Akad ini memperbolehkan uang titipan anggota untuk dikelola pihak koperasi untuk keperluan yang bermanfaat. Sebagai gantinya koperasi akan memberikan kadar keuntungan sesuai dengan ketetapan koperasi.

Ketentuannya sebagai berikut :

- 1) Simpanan atas nama individu/organisasi
- 2) Bayar Simpanan Pokok Rp10.000,00
- 3) Awal setoran min Rp10.000,00
- 4) Setoran berikutnya Rp5.000,00
- 5) Penarikan dan setoran dapat dilakukan kapan saja selama jam kerja
- 6) Menyediakan sistem jemput bola (pelayanan penarikan setoran dan penarikan simpanan ditempat)

b) Simpanan Hari Raya (SIM RAYA)

Simpanan hari raya (SIM RAYA) merupakan jenis simpanan yang menggunakan prinsip *mudharabah*, simpanan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan Hari Raya Idul Fitri. Untuk setorannya dapat dilakukan kapan saja dan untuk penarikannya hanya dapat dilakukan setahun sekali saat bulan Ramadhan. Keuntungan dari SIM RAYA adalah dapat memenuhi seluruh kebutuhan hari raya.

Tabel 4.1
Paket Simpanan Hari Raya

Paket	Nominal	
I	Rp10.000,00 Rp50.000,00/minggu	–
II	Rp60.000,00 Rp200.000,00/bulan	–

Sumber : Brosur KSPPS BERBAGI Jepara

c) Simpanan Sekolah (SI SEKOLAH)

Simpanan sekolah (SI SEKOLAH) simpanan yang diberikan melalui lembaga sekolah kepada siswa yang masih menempuh pendidikan PAUD hingga SMA/SMK. Penyetorannya dapat dilakukan kapan saja dan hanya dapat dikembalikan setahun sekali pada akhir tahun pelajaran. Setoran minimal Rp 5.000 (lima ribu rupiah)/hari. Keuntungan yang dapat diperoleh adalah jika mereka mengadakan acara di sekolah, mereka dapat mengajukan proposal atau kerjasama dan mendapat spanduk promosi diawal tahun ajaran.

d) Simpanan Pendidikan (SI DIKA)

Simpanan pendidikan (SI DIKA) adalah simpanan yang diberikan kepada siswa yang masih bersekolah dari PAUD hingga SMA/K dan disimpan oleh siswa secara mandiri atau orang tua. Simpanan ini hanya dapat diambil jangka waktu 12 bulan atau pada saat akhir semester kenaikan kelas. Keuntungan dari SI DIKA adalah anggota mendapatkan paket peralatan sekolah sesuai dengan paket simpanan yang dipilih. Dengan cara menabung, menggunakan paket-paket yang telah disediakan.

Tabel 4.2

Paket Simpanan Pendidikan

Paket	Nominal
I	Rp100.000,00/minggu
II	Rp50.000,00/minggu
III	Rp25.000,00/minggu

Sumber : Brosur KSPPS BERBAGI Jepara

e) Simpanan Hari Tua (SI HARTA)

KSPPS Berkah Abadi Gemilang memiliki simpanan untuk hari tua (SI HARTA). SI HARTA menjadi pilihan cerdas untuk anda yang ingin memiliki hari tua yang lebih baik. Dengan manfaat bagi hasil yang menguntungkan dan bebas administrasi bulanan.

f) Simpanan Qurban (SI QURBAN)

Simpanan Qurban (SI QURBAN) adalah simpanan anggota berdasarkan akad *wadi'ah yadhomanah* yang mana simpanan ini berlaku bagi lembaga (masjid, panitia qurban, kelompok RT) atau perorangan dengan ketentuan membuat kelompok 30-an orang lalu dibuat arisan. Simpanan qurban akan diberikan pada mulai pertengahan bulan Dzulkaidah/apit. Jika ingin melaksanakan qurban sebelum dana mencukupi, anggota bisa konfirmasi kepada panitia qurban atau lembaga KSPPS Berkah Abadi gemilang.

Tabel 4.3
Paket Simpanan Qurban

Nominal Simpanan/minggu	Jangka Waktu	Total
Rp10.000,00	60 bulan	Rp2.400.000,00
Rp20.000,00	30 bulan	Rp2.400.000,00
Rp50.000,00	12 bulan	Rp2.400.000,00

Sumber : Brosur KSPPS BERBAGI Jepara

g) Simpanan Umroh (SI UMROH)

Simpanan Umroh (SI UMROH) merupakan simpanan anggota yang menggunakan akad *mudharabah* sehingga memudahkan anggota dalam melaksanakan umroh. Dengan menabung Rp1.000.000,- para anggota langsung berangkat umroh dengan ketentuan dan syarat yang sudah ditentukan .

h) Simpanan Berjangka (SIMKA)

Simpanan Berjangka (SIMKA) merupakan simpanan dengan akad *Mudharabah*. Anggota koperasi memasukkan dana ke dalam koperasi dan koperasi mengelola dana tersebut dalam bentuk pembiayaan dan usaha lainnya yang menguntungkan. Anggota akan menggunakannya sesuai dengan rasio yang telah disepakati. Ketentuannya sebagai berikut :

- 1) Penyetoran simpanan atas nama perorangan atau organisasi.
- 2) Setoran simpanan minimal Rp1.000.000,-
- 3) Setiap akhir bulan anggota akan menerima bagi hasil di tabungan masing-masing.
- 4) Jangka waktu dan bagi hasil yang telah disepakati, seperti :

Tabel 4.4
Tabel Simpanan Berjangka

Jangka Waktu	BAHAS/bulan
3 bulan	0,6%
6 bulan	0,7%
12 bulan	0,9%

Sumber : Brosur KSPPS BERBAGI Jepara

Sedangkan untuk manfaat dari simpanan berjangka adalah sebagai berikut :

- 1) Lebih aman dan lebih menguntungkan.
 - 2) Bagi hasil yang kompetitif.
 - 3) Membantu pembangunan ekonomi rakyat.
 - 4) Lebih banyak manfaat dan maslahatnya.
- i) Simpanan Berkah Berencana (SIM KACA)
- Simpanan Berkah Berencana (SIM KACA) merupakan simpanan anggota jangka panjang yang bisa dicicil perbulan dalam jangka waktu 36, 48 dan 60 bulan dengan keuntungan yang telah ditetapkan.
- j) Simpanan Berjangka Berhadiah
- Simpanan Berjangka Berhadiah adalah jenis simpanan yang memiliki jangka waktu penyimpanan sesuai kebutuhan anggota, hadiahnya diberikan di awal pada saat akad. Hadiahnya dapat berupa magicom, kipas angin, *smartphone*, sepeda motor, mesin cuci dan lain-lain sesuai keinginan anggota. Asalkan hadiah yang diinginkan sesuai dengan nominal simpanan.
- 2) Produk Pembiayaan
- a) Pembiayaan BBA (*Ba'i Bitsaman Ajil*)
- Pembiayaan BBA (*Ba'i Bitsaman Ajil*) adalah pinjaman cicilan dengan jangka waktu

tertentu. Dana ini berupa paket keringanan yang diberikan kepada anggota atas pembelian aset, setelah itu anggota wajib mengembalikan bantuan yang diberikan dengan setoran yang telah ditentukan. Kegiatan Pembiayaan BBA (*Ba'i Bitsaman Ajil*) di KSPPS Berkah Abadi Gemilang dikenakan margin sebesar 2% dari plafon pinjaman.

b) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli dengan ketentuan penjual menjelaskan diawal harga aset yang dibeli juga keuntungan atau margin yang telah ditetapkan. Margin yang ditetapkan oleh KSPPS Berkah Abadi Gemilang dengan pembiayaan *murabahah* ini sebesar 2,5 % dari plafon pembiayaan. Kemudian KSPPS dan anggota bersepakat untuk melakukan akad tersebut. Pembiayaan *murabahah* ini menggunakan jangka waktu angsuran maksimal 4 bulan dan untuk angsuran bulan pertama sampai bulan ke tiga, anggota hanya membayar margin. Kemudian bulan berikutnya anggota membayar pokok beserta marginnya berdasarkan plafon pembiayaan.

f. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan anggota atau nasabah KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso yang menggunakan sistem antar jempot tabungan yang berjumlah 458 orang. Bersumber pada hasil penelitian kepada 458 responden melalui kuesioner yang telah dibuat sehingga membentuk cerminan data responden seperti dibawah ini:

1) Umur

Berdasarkan umur, peneliti mendapatkan hasil dalam 3 kelompok, *pertama* < 20 tahun, *kedua* antara umur 20-30 tahun dan *ketiga* > 30 tahun. Menurut data yang telah terkumpul, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Umur Responden

Umur	Jumlah	Persentase
<20 tahun	9	11%
20-30 Tahun	30	36,6%
>30 tahun	43	52,4%
Total	82	100%

Sumber : Data Penelitian diolah tahun 2023

Menurut tabel 4.5, dapat diketahui umur anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso dan dapat diinterpretasikan bahwa anggota yang menabung dengan sistem antar jemput tabungan paling banyak umur >30 tahun, yakni 43 anggota dengan persentase 52,4% dan umur anggota paling sedikit adalah <20 tahun yang hanya berjumlah 9 anggota dengan persentase 11%.

2) Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, dalam penelitian ini diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	40	48,8%
Perempuan	42	51,2%
Total	82	100%

Sumber : Data Penelitian diolah tahun 2023

Menurut hasil data pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa anggota yang paling banyak menggunakan sistem antar jemput tabungan didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 40 anggota dengan persentase 48,8%, sedangkan perempuan sebanyak 42 anggota dengan persentase 51,2% hanya selisih 3% dengan banyaknya anggota laki-laki.

3) Pekerjaan

Karakteristik anggota juga dapat diketahui dari jenis pekerjaannya. Dalam penelitian ini, peneliti

mengumpulkan data pekerjaan yang terbagi dalam 7 kelompok yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7
Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Wiraswasta	18	22%
Pedagang	12	14,6%
Pengrajin	12	14,6%
Buruh	3	3,7%
Karyawan	16	19,5%
Pegawai	11	13,4%
Lainnya	10	12,2%
Total	82	100%

Sumber : Data Penelitian diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menggunakan sistem antar jemput tabungan paling banyak oleh nasabah dengan pekerjaan wiraswasta yaitu sebanyak 18 dengan persentase 22% kemudian disusul oleh nasabah dengan pekerjaan karyawan sebanyak 16 orang atau setara dengan 19,5%. Selanjutnya pedagang dan pengrajin masing-masing sebanyak 12 orang (14,6%), pegawai sebanyak 11 (13,4%), lainnya sebanyak 10 (12,2%) dan diposisi paling sedikit adalah nasabah yang memiliki pekerjaan buruh yaitu sebanyak 3 dengan persentase 3,7%.

4) Pendapatan

Dilihat dari aspek pendapatan, peneliti mendapatkan hasil data seperti berikut :

Tabel 4.8
Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
<2 juta	30	36,6%
2-5 juta	44	53,7%
>5 juta	8	9,8%
Total	82	100%

Sumber : Data Penelitian diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil data pada tabel 4.8 dapat diinterpretasikan bahwa nasabah yang paling banyak menggunakan sistem antar jemput tabungan merupakan nasabah dengan pendapatan 2-5 juta yakni sebanyak 44 nasabah dengan persentase 53,7% yang disusul dengan pendapatan <2 juta sebanyak 30 dengan persentase 36,6% dan selebihnya 8 nasabah dengan persentase 9,8% yang merupakan nasabah dengan pendapatan >5 juta.

5) Lama Menabung

Berdasarkan rentang lama menabung, data yang telah dikumpulkan peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Lama Menabung

Lama Menabung	Jumlah	Persentase
<1 tahun	16	19,5%
1-3 tahun	34	41,5%
>3 tahun	32	39%
Total	82	100%

Sumber : Data Penelitian diolah tahun 2023

Menurut tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nasabah yang menggunakan sistem antar jemput tabungan paling banyak 1-3 tahun yaitu sebanyak 34 nasabah dengan persentase 41,5%, selanjutnya disusul oleh nasabah dengan lama menabung antara >3 tahun sebanyak 32 nasabah (39%) dan sisanya nasabah dengan lama menabung < 1 tahun sebanyak 16 nasabah dengan persentase 19,5% atau dapat dikatakan nasabah baru.

g. Deskripsi Angket
1) Efisiensi

Tabel 4.10
Frekuensi Variabel Efisiensi

Item Pernyataan	Bobot/Skor										Jumlah	
	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	%
	Tot	%	Tot	%	Tot	%	Tot	%	Tot	%		
X1.1	0	0%	0	0%	1	1,2%	38	46,3%	43	52,4%	82	100%
X1.2	0	0%	0	0%	0	0%	45	54,9%	37	45,1%	82	100%
X1.3	0	0%	0	0%	0	0%	41	50%	41	50%	82	100%
X1.4	0	0%	0	0%	1	1,2%	40	48,8%	41	50%	82	100%
X1.5	0	0%	0	0%	0	0%	36	43,9%	46	56,1%	82	100%

Sumber : Data Penelitian diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.10 merupakan hasil jawaban responden mengenai Pengaruh Efisiensi dan *Member Perceptions* Dalam Penggunaan Printer Thermal Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah (Studi Kasus KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso Jepara) adalah sebagai berikut :

1. Item X1.1 menyatakan bahwa 1,2% responden berpendapat kurang setuju, 46,3% responden menyatakan setuju dan 52,4% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa proses transaksi tidak memerlukan

waktu yang lama sehingga banyak yang *respect* dengan pelayanan KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

2. Item X1.2 menyatakan bahwa 54,9% responden berpendapat setuju dan 45,1% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa secara teknis proses transaksi menjadi lebih hemat waktu sehingga nasabah dapat melanjutkan aktivitasnya.
3. Item X1.3 menyatakan bahwa 50% responden berpendapat setuju dan 50% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa alokasi waktu transaksi dengan menggunakan alat akan menghasilkan capaian transaksi yang tepat dan akurat.
4. Item X1.4 menyatakan bahwa 1,2% responden berpendapat kurang setuju, 48,8% responden menyatakan setuju dan 50% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa ketepatan dalam melakukan transaksi menjadikan minimnya kekhawatiran terjadi kesalahan transaksi.
5. Item X1.5 menyatakan bahwa 43,9% responden berpendapat setuju dan 56,1% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa sistem kerja alat yang cepat sehingga alat bekerja secara optimal.

2) *Member Perceptions*

Tabel 4.11
Frekuensi Variabel *Member Perceptions*

Item Pernyataan	Bobot/Skor										Jumlah	
	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	%
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%		
X2.1	0	0%	0	0%	0	0%	37	45,1%	45	54,9%	82	100%
X2.2	0	0%	0	0%	0	0%	41	50%	41	50%	82	100%
X2.3	0	0%	0	0%	0	0%	35	42,7%	47	57,3%	82	100%
X2.4	0	0%	0	0%	0	0%	41	50%	41	50%	82	100%
X2.5	0	0%	0	0%	0	0%	40	48,8%	42	51,2%	82	100%

Sumber : Data Penelitian diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.11 merupakan hasil jawaban responden mengenai Penggunaan Printer Thermal sebagai Media Transaksi Produk Tabungan Ditinjau dari *Member Perceptions* (Studi Kasus Anggota KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso Jepara) adalah sebagai berikut :

1. Item X2.1 menyatakan bahwa 45,1% responden berpendapat setuju dan 54,9% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa pelayanan yang diterima anggota sangat memuaskan hingga nasabah merasa sangat puas dengan adanya pelayanan menggunakan printer

thermal sehingga tiap tahunnya jumlah nasabah terus bertambah.

2. Item X2.2 menyatakan bahwa 50% responden berpendapat setuju dan 50% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa kinerja atau kegunaan alat sudah memenuhi kebutuhan transaksi nasabah dengan kecepatan dan ketepatan transaksi yang dihasilkan.
3. Item X2.3 menyatakan bahwa 42,7% responden berpendapat setuju dan 57,3% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa mereka berpendapat adanya printer thermal dapat meminimalisir kesalahan transaksi dan penjumlahan.
4. Item X2.4 menyatakan bahwa 50% responden berpendapat setuju dan 50% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju adanya pelayanan penarikan simpanan ditempat yang memudahkan nasabah apabila belum sempat melakukan transaksi ke kantor cabang.
5. Item X2.5 menyatakan bahwa 48,8% responden berpendapat setuju dan 51,2% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa fasilitas bukti transaksi dapat diterima nasabah setiap melakukan transaksi (menabung).

3) Peningkatan Jumlah Nasabah

Tabel 4.12

Frekuensi Variabel Printer Thermal

Item Pernyataan	Bobot/Skor										Jumlah	
	STS (1)		TS (2)		KS (3)		S (4)		SS (5)		Total	%
	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%		
Y.1	0	0%	0	0%	0	0%	43	52,4%	39	47,6%	82	100%
Y.2	0	0%	0	0%	0	0%	33	40,2%	49	59,8%	82	100%
Y.3	0	0%	0	0%	0	0%	40	48,8%	42	51,2%	82	100%
Y.4	0	0%	0	0%	0	0%	45	54,9%	37	45,1%	82	100%
Y.5	0	0%	0	0%	0	0%	38	46,3%	44	53,7%	82	100%

Sumber : Data Penelitian diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.12 merupakan hasil jawaban responden adalah sebagai berikut :

1. Item Y.1 menyatakan bahwa 52,4% responden berpendapat setuju dan 47,6% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa pihak koperasi memberikan pelayanan yang baik dan ramah terhadap nasabah sehingga nasabah merasa puas merupakan kunci keberhasilan dalam memikat nasabah.
2. Item Y.2 menyatakan bahwa 40,2% responden berpendapat setuju dan 59,8% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan

bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa terdapat keinginan nasabah untuk menggunakan kembali suatu produk koperasi yang lain.

3. Item Y.3 menyatakan bahwa 48,8% responden berpendapat setuju dan 51,2% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa adanya rekomendasi dari nasabah koperasi kepada orang lain untuk menggunakan produk serupa dapat memicu peningkatan jumlah nasabah KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso.
4. Item Y.4 menyatakan bahwa 54,9% responden berpendapat setuju dan 45,1% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa fasilitas pelayanan yang disediakan KSPPS Berkah Abadi Gemilang sangat membantu nasabah dalam bertransaksi sehingga banyak masyarakat yang tertarik untuk menabung di koperasi tersebut.
5. Item Y.5 menyatakan bahwa 46,3% responden berpendapan setuju dan 53,7% responden menyatakan sangat setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden menyatakan kalau mereka setuju bahwa terdapat keinginan untuk menabung yang semakin tinggi dengan adanya pelayanan prima dari KSPPS Berkah Abadi Gemilang.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Pedoman atau dasar pengambilan uji validitas Pearson :

- 1) Perbandingan nilai r-hitung dengan r-tabel
 - a) Jika nilai r-hitung $>$ r-tabel = valid.
 - b) Jika nilai r-hitung $<$ r-tabel = tidak valid.
- 2) Perbandingan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.)
 - a) Jika nilai Signifikansi $<$ 0,05 = valid.

b) Jika nilai Signifikansi $> 0,05$ = tidak valid.

Berdasarkan hasil analisis validitas yang telah diolah oleh peneliti, didapatkan hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	Corrected Item Total Correlation (R-hitung)	R-tabel 5% (82)	Keterangan
Efisiensi (X1)	X1.1	0,735	0,220	Valid
	X1.2	0,754	0,220	Valid
	X1.3	0,736	0,220	Valid
	X1.4	0,644	0,220	Valid
	X1.5	0,652	0,220	Valid
Member Perceptions (X2)	X2.1	0,737	0,220	Valid
	X2.2	0,700	0,220	Valid
	X2.3	0,752	0,220	Valid
	X2.4	0,686	0,220	Valid
	X2.5	0,691	0,220	Valid
Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)	Y.1	0,648	0,220	Valid
	Y.2	0,708	0,220	Valid
	Y.3	0,710	0,220	Valid
	Y.4	0,682	0,220	Valid
	Y.5	0,636	0,220	Valid

Sumber : Output SPSS tahun 2023

Dari tabel 4.13 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas dinyatakan valid karena masing-masing item r -hitung $>$ r -tabel (0,220) dan bernilai positif.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang dapat menunjukkan suatu ukuran kepercayaan atau ketergantungan (tingkat konsistensi). Untuk dapat melakukan pengujian reliabilitas dapat menggunakan uji statistik *Cronbach alpha* dengan menggunakan program SPSS. Instrumen dikatakan reliabel jika diperoleh nilai $>$ 0,60 pada saat pengujian dengan menggunakan uji statistik *Cronbach alpha*. Begitu juga sebaliknya, jika nilai *Cronbach alpha* ditemukan memiliki

koefisien $< 0,60$ maka dianggap tidak reliabel. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis reliabilitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Reability Coeffisien	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Efisiensi (X1)	5 item	0,745	0,60	Reliabel
<i>Member Perceptions</i> (X2)	5 item	0,758	0,60	Reliabel
Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)	5 item	0,704	0,60	Reliabel

Sumber : Output SPSS tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh bahwa masing-masing variabel efisiensi (X1) mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,745, variabel *member perceptions* (X2) mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,758 dan variabel Peningkatan jumlah nasabah (Y) mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,704. Dengan demikian, setiap variabel mempunyai nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel (X1, X2 dan Y) dinyatakan reliabel.

c. Uji Prasyarat

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Probability Plot (P-Plot)

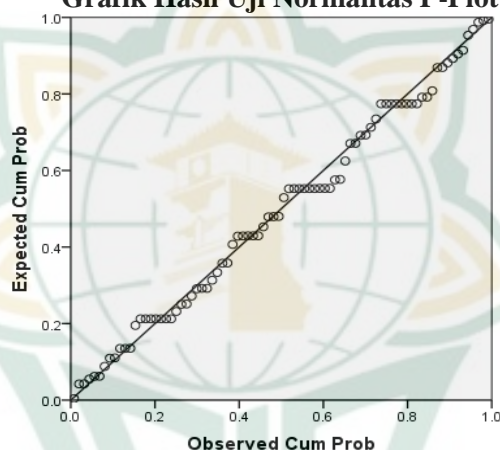
Menurut Imam Ghozali, model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya.⁶

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas probability plot :

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke-5* (Tangerang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 161.

- Apabila terdapat titik-titik (ploting) atau data mendekati atau mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa nilai residu berdistribusi normal.
- Apabila terdapat titik-titik (ploting) yang berjauhan atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal menunjukkan bahwa nilai residu tidak berdistribusi normal.

Gambar 4.3
Grafik Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber : Output SPSS tahun 2023

Berdasarkan grafik uji normalitas P-Plot diatas menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan titik-titik atau data ploting mengikuti garis diagonal yang menggambarkan data sesungguhnya. Walaupun terdapat titik-titik yang sempat tidak sinkron dengan garis diagonal namun pada akhirnya dapat mengikuti (sinkron) dengan garis diagonal kembali.

b) Uji Multikolinearitas Tolerance dan VIF

Menurut Imam Ghozali, apabila memiliki nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00 artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas.⁷

Tabel 4.15
Uji Multikolinearitas Tolerance dan VIF
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.302	2.313		4.454	.000		
Efisiensi (X1)	.271	.112	.288	2.413	.018	.654	1.529
Member Perceptions (X2)	.273	.113	.288	2.414	.018	.654	1.529

a. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)

Sumber : Output SPSS tahun 2023

Berdasarkan uji multikolinearitas tolerance, dengan nilai gejala normal > 0,100 yang mana nilai variabel efisiensi (X1) sebesar 0,654 dan nilai variabel *member perceptions* (X2) sebesar 0,654. Dilain sisi, nilai normal uji multikolinearitas VIF adalah < 10,00 yang mana nilai variabel efisiensi (X1) sebesar 1,529 dan nilai variabel *member perceptions* (X2) juga sebesar 1,529. Jadi, dari data tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

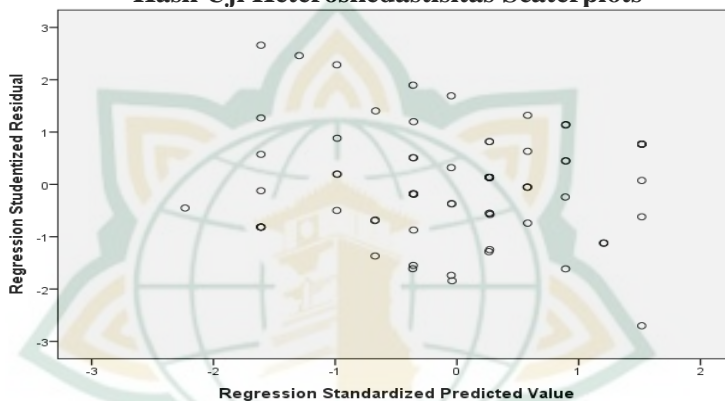
c) Uji Heteroskedastisitas Scatterplots

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas scatterplots:

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi ke-5*, 107-108.

- Apabila tidak terdapat pola yang jelas (melebar kemudian menyempit dan juga bergelombang) pada gambar scaterplots, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat dikatakan bahwa “tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Gambar 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas Scaterplots



Sumber : Output SPSS tahun 2023

Berdasarkan scatterplots diatas, diketahui titik-titik ada yang menyebar dan ada juga yang tidak menyebar yang disertai letak atau posisi titik-titik yang ada diatas angka 0 dan ada juga yang dibawah angka 0. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

2) Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat untuk meramalkan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Dengan pengertian lain analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.302	2.313		4.454	.000		
Efisiensi (X1)	.271	.112	.288	2.413	.018	.654	1.529
Member Perceptions (X2)	.273	.113	.288	2.414	.018	.654	1.529

a. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)

Sumber : Output SPSS tahun 2023

Dari tabel 4.16 dapat ditulis model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10,302 + 0,271X_1 + 0,273X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Peningkatan Jumlah Nasabah

X₁ = Efisiensi

X₂ = *Member Perceptions*

b₁ = Koefisien efisiensi

b₂ = Koefisien *member perceptions*

e = Faktor eror atau faktor lain diluar penelitian

Sehingga dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai a = 10,302 artinya jika variabel independen dianggap konstanta maka rata-rata peningkatan jumlah nasabah (Y) sebesar 10,302.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,271 artinya setiap terjadi kenaikan pada efisiensi (X₁) sebesar satu-satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan jumlah nasabah (Y) sebesar 0,271.
- Nilai koefisien regresi sebesar 0,273 artinya setiap terjadi kenaikan pada *member perceptions* (X₂)

sebesar satu-satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan jumlah nasabah (Y) sebesar 0,273.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai Sig. < 0,05 atau t-hitung > t-tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai Sig. > 0,05 atau t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$t \text{ tabel} = t (a/2 ; n-k-1) = t (0,025 ; 82-2-1) = t (0,025 ; 79) = 1,990$$

Tabel 4.17
Hasil Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.302	2.313		4.454	.000
Efisiensi (X1)	.271	.112	.288	2.413	.018
Member Perceptions (X2)	.273	.113	.288	2.414	.018

a. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)

Sumber : Output SPSS tahun 2023

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,018 < 0,05 dan nilai t-hitung (2,413) > t-tabel (1,990), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh efisiensi (X1) terhadap peningkatan jumlah nasabah (Y).

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,018 < 0,05 dan nilai t-hitung (2,414) > t-tabel (1,990), sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat

- pengaruh *member perceptions* (X2) terhadap peningkatan jumlah nasabah (Y).
- 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
 Dasar pengambilan keputusan :
- Jika nilai Sig. < 0,05 atau F-hitung > F-tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
 - Jika nilai Sig. > 0,05 atau F-hitung < F-tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

$$F\text{-tabel} = F(k ; n-k) = F(2 ; 82-2) = F(2 ; 80) = 3,11$$

Tabel 4.18
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.190	2	30.595	14.145	.000 ^b
	Residual	170.871	79	2.163		
	Total	232.061	81			

- Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)
- Predictors: (Constant), Member Perceptions (X2), Efisiensi (X1)

Sumber : Output SPSS tahun 2023

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung (14,145) > F-tabel (3,11), sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh efisiensi (X1) dan *member perceptions* (X2) secara simultan terhadap peningkatan jumlah nasabah (Y).

e. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi adalah untuk mengukur kebijakan sesuai (*goodness of fit*) dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan

variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.264	.245	1.471

a. Predictors: (Constant), Member Perceptions (X2), Efisiensi (X1)

b. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)

Sumber : Output SPSS tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, nilai R-Square sebesar 0,264 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh efisiensi dan *member perceptions* terhadap peningkatan jumlah nasabah sebesar 26,4%. Artinya, efisiensi dan *member perceptions* memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah sebesar 26,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data maka pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Efisiensi Dalam Penggunaan Printer Thermal Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso Jepara

Berdasarkan hasil pengujian analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara parsial variabel efisiensi (X1) secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah. Artinya, jika peningkatan jumlah nasabah terjadi apabila printer thermal yang digunakan untuk membantu *funding officer* dalam memberikan bukti transaksi secara *door to door* kepada setiap anggotanya maka dapat dipastikan akan lebih efisien dari pada *funding officer* harus secara manual menulis setiap transaksi dalam buku tabungan. Dibuktikan dengan hasil yang diperoleh berupa uji

signifikansi parsial yang menghasilkan t-hitung sebesar 2,413 dan nilai signifikansi 0,018 yang lebih kecil dari nilai Sig. 5%.

Hasil temuan peneliti berdasarkan kondisi lapangan mengenai adanya faktor efisiensi dalam penggunaan printer thermal menjadikan adanya dasar pemikiran yang menyatakan bahwa dengan menggunakan alat ini menjadikan proses transaksi tidak memerlukan waktu yang lama sehingga banyak nasabah yang puas dengan adanya alat ini sehingga akan memicu peningkatan nasabah pula. Asumsi lain atas peningkatan jumlah nasabah menyatakan bahwa secara teknis, proses transaksi menjadi lebih hemat waktu sehingga anggota dapat langsung kembali melanjutkan aktivitasnya. Selain itu, alat ini dapat bekerja dengan cepat dalam memberikan bukti transaksi berupa struk sehingga menjadikan alat ini bekerja secara optimal dalam membantu *funding officer* menyerahkan bukti fisik transaksi kepada anggotanya.

Mengingat responden dalam penelitian ini merupakan nasabah tabungan yang berada di wilayah sentra kerajinan khususnya tenun troso, menjadikan rata-rata masyarakatnya bekerja sebagai pengrajin tenun. Keputusan pihak KSPPS Berkah Abadi Gemilang khususnya cabang Troso dalam menyediakan sistem jempot bola (pelayanan penarikan setoran dan penarikan simpanan ditempat) oleh *funding officer* dengan bantuan printer thermal sebagai alat bantu cetak bukti transaksi produk tabungan dirasa sangat tepat karena dapat memudahkan anggota dalam melakukan setoran maupun penarikan tabungan tanpa harus datang ke kantor cabang. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan dari koperasi ini yang menyebabkan banyak yang tertarik untuk menjadi nasabah. Disisi lain, dengan menggunakan printer thermal alokasi waktu transaksi yang dibutuhkan sangat cepat dan singkat dengan hasil yang tepat dan akurat sehingga menjadikan minim kekhawatiran terjadi kesalahan transaksi.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Erri Cahyo Krisbianto, Eka Bambang Guminto dan Hadi Wahyono dalam “Analisis Penerapan Teori Antrian Guna Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Nasabah Di Bank Mandiri Cabang Pembantu Di Jalan Jawa Jember” yang memuat bahwa jumlah kasir yang optimal yang digunakan sebanyak 2 kasir untuk kondisi sepi, 3 untuk kondisi normal dan 4 untuk kondisi

ramai, dari 4 kasir yang dimiliki oleh Bank Mandiri Cabang Pembantu Jember.⁸ Diharapkan nantinya dalam menunjang faktor efisiensi khususnya dalam hal transaksi banyaknya kasir dapat dengan cepat menangani secara optimal transaksi nasabah pada saat terjadinya antrian.

Sama halnya dengan teori yang dikemukakan oleh Lilis Solehati, dikatakan bahwa kelangsungan hidup perusahaan dalam persaingan pasar akan tergantung pada kemampuan perusahaan dalam menggunakan prinsip-prinsip efisiensi, yaitu pencapaian keuntungan maksimum.⁹ Berlatar belakang persaingan pasar inilah yang membuat KSPPS Berkah Abadi Gemilang memutuskan untuk menggunakan printer thermal untuk menunjang kecepatan setiap transaksi yang dilakukan guna meningkatkan kuantitas nasabah. Faktor efisien lah yang paling diutamakan melalui penggunaan alat ini.

Dalam dunia perbankan syariah, efisiensi sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan yang cepat dan tepat tanpa membuang-buang waktu hanya untuk melakukan transaksi. Islam mengajarkan agar sebaik mungkin menggunakan waktu untuk melakukan sesuatu agar bisa *manage* dengan baik. Termasuk dalam perbankan syariah untuk selalu berlaku efisien baik dari segi waktu maupun tenaga. Seperti halnya dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra' ayat 27 sebagai berikut :

﴿إِنَّ الْمُبَدِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا﴾

Artinya : “Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu ingkar kepada Tuhannya” (QS. Al-Isra' [17]:27)¹⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita sebagai manusia diperintahkan oleh Allah SWT untuk tidak berlebihan atau efisien terhadap sesuatu. Dalam hal ini, perbankan syariah harus mengoptimalkan penggunaan teknologi yang sudah

⁸ Erri Cahyo Krisbianto dkk., “Analisis Penerapan ...”, 1.

⁹ Sattar, *Ekonomi Koperasi* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 238-239.

¹⁰ QS. Al-Isra' (17) 27, Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Qur'an dan Terjemah”.

maju seperti memanfaatkan printer thermal dalam membantu tugas *funding officer* agar menghasilkan hasil yang optimal pula. Bank yang efisien menjadi tolak ukur terhadap kinerja bank itu sendiri.

Hipotesis pertama yang berbunyi “diduga faktor efisiensi dalam penggunaan printer thermal berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso Jepara” diterima. Hal ini diperkuat dengan adanya teori dan penelitian sebelumnya seperti yang telah dijelaskan diatas. Jadi, berdasarkan hipotesis pertama pengaruh faktor efisiensi sangat penting dalam sebuah perusahaan. Manajemen waktu yang baik serta pelayanan yang memuaskan merupakan kunci kemajuan dari sebuah perusahaanperusahaan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

2. Pengaruh *Member Perceptions* Dalam Penggunaan Printer Thermal Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso Jepara

Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel *member perceptions* (X₂) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah. Hal ini berarti jika persepsi anggota (*member perceptions*) sangat mempengaruhi banyaknya jumlah nasabah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang. Dapat dibuktikan dengan hasil perolehan uji signifikansi parsial yang telah dilakukan menghasilkan t-hitung sebesar 2,414 dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 lebih kecil dari nilai Sig.5% (0,05).

Berdasarkan asumsi yang peneliti temukan pada saat penelitian menyatakan bahwa persepsi anggota (*member perceptions*) KSPPS Berkah Abadi Gemilang mengenai pelayanan yang diterima anggota sangat memuaskan dengan adanya pelayanan menggunakan printer thermal. Kinerja atau kegunaan alat yang sudah memenuhi kebutuhan transaksi anggota dengan kecepatan dan ketepatan transaksi yang dihasilkan menjadikan alat ini dianggap akurat sehingga banyak nasabah yang merasa puas.

Printer thermal bekerja menggunakan mesin yang dibantu oleh telepon seluler (*handphone*) dengan aplikasi pendukung sehingga dapat meminimalisir kesalahan transaksi

maupun penjumlahan. Nasabah dapat menyimpan bukti transaksi yang diberikan oleh *funding officer* setelah melakukan transaksi tanpa khawatir adanya kesalahan penulisan tanggal transaksi, nominal setoran maupun penarikan dan juga jumlah setoran secara keseluruhan. Hal ini tentu membuat nasabah merasa senang dengan pelayanan prima yang diberikan.

Nasabah merasa puas dengan fasilitas bukti transaksi yang diterima berupa struk setoran atau penarikan tabungan setelah transaksi berlangsung. Mereka beranggapan bahwa dengan adanya bukti transaksi berupa struk tidak akan beresiko. Jika struk tersebut hilang, anggota tidak perlu khawatir karena transaksi sudah terinput pada riwayat aplikasi yang digunakan. Sebaliknya, jika tanpa adanya penggunaan printer thermal otomatis masih menggunakan sistem pencatatan transaksi tabungan secara manual yaitu dengan menulis transaksi di buku tabungan. Apabila buku tabungan tersebut hilang pada saat dibawa nasabah yang bersangkutan maka harus mengurus kembali buku tabungannya di kantor cabang dan memerlukan banyak waktu. Untuk itu, koperasi yang menggunakan printer thermal dalam pemberian bukti transaksi tabungan sangat diuntungkan karena sangat minim resiko.

Hasil analisis penelitian ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Davis yang menyebutkan bahwa persepsi nasabah (*member perceptions*) mengenai kemudahan penggunaan suatu alat atau sistem yang tidak diperlukan usaha tertentu atau dengan kata lain teknologi dapat digunakan secara mudah dan cepat.¹¹ Dengan adanya printer thermal menurut persepsi nasabah membuat transaksi menjadi praktis. Selain itu, alat ini juga mudah dioperasikan hanya dengan cara menekan tombol *on* pada alat kemudian struk akan keluar dengan sendirinya.

Dengan adanya fakta diatas, perbankan syariah sebisa mungkin meminimalisir resiko yang terjadi kedepannya yang dihadapi nasabah. Kesan baik harus dirasakan oleh nasabah

¹¹ Iwan Saputra, "Persepsi Nasabah Pada Layanan Mobile Banking BRI Syariah Kota Bengkulu," (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2017), 16.

pada saat menerima pelayanan dari pegawai perbankan. Karena sangat berpengaruh dengan citra perusahaan dimata masyarakat luas.

Ditinjau dari segi syariah, pelayanan menggunakan printer thermal oleh perbankan syariah dalam membantu memberikan bukti transaksi berupa struk tidaklah membawa mudharat bagi nasabah. Jika berdampak mudharat, pastinya tidak digunakan oleh perusahaan syariah dalam menjalankan perusahaan yang dipimpinnya. Karena sesuatu yang mengandung mudharat hasilnya tidak akan mendapatkan keberkahan, namun hanya akan mendatangkan kehancuran.

Persepsi masyarakat utamanya nasabah KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso sejauh yang peneliti temukan mereka berasumsi positif mengenai penggunaan printer thermal. Hal ini ditemukan peneliti pada saat observasi kepada anggota yang menggunakan layanan sistem jemput tabungan. Mereka terlihat begitu antusias pada saat *funding officer* mendatangi rumah mereka masing-masing. Banyaknya nasabah yang menabung di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso menjadikan performa koperasi dinilai baik oleh masyarakat sekitar.

Sikap antusiasme nasabah pada saat *funding officer* menghampiri mereka menandakan bahwa timbul respon yang sangat baik terhadap pelayanan yang diberikan. Terlepas dari *positive vibes* yang dirasakan anggota, ada juga yang sedikit kurang berkenan dengan pelayanan ini. Pasalnya dalam penarikan tabungan tidak diberikan bukti transaksi dikarenakan kertas *thermal* sudah habis. Namun itu bukan berarti transaksi menabung tidak tercatat. Transaksi tetap tercatat dan ditransaksi yang akan datang *funding officer* akan memberikan bukti transaksi minggu lalu juga.

Timbulnya persepsi pada anggota menyebabkan perbedaan sudut pandang persepsi anggota. Ada yang mempersepsikan dengan baik atau positif maupun persepsi negatif.¹² Namun dari anggota tabungan KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso sebagian besar dari mereka

¹² Rinda Hesti Kusumaningtyas dan Elsy Rahajeng, "Persepsi Nasabah Akan Layanan ATM Dan E-Banking Dengan Metode Tam," *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi* 10, no. 2 (2017): 90.

mempersepsikan positif mengenai penggunaan printer thermal.

Hipotesis kedua yang berbunyi “diduga faktor *member perceptions* dalam penggunaan printer thermal berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso Jepara” diterima. Hal ini diperkuat dengan adanya penjelasan dan teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Pada intinya, persepsi dari anggota satu dan yang lainnya sangat mempengaruhi baik buruknya citra koperasi dibenak nasabah atau masyarakat sekitar.

3. Pengaruh Efisiensi dan *Member Perceptions* Dalam Penggunaan Printer Thermal Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso Jepara

Mengacu pada hasil uji hipotesis pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan variabel efisiensi (X1) dan *member perceptions* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji signifikansi simultan yang menghasilkan f-hitung sebesar 14,145 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai Sig.5%.

Hasil temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa peneliti berasumsi bahwa nasabah tabungan KSPPS Berkah Abadi Gemilang khususnya cabang Troso merasa sangat diuntungkan dan puas dengan adanya penggunaan printer thermal oleh *funding officer*. Faktor efisien adalah salah satu alasan nasabah dapat menerima printer thermal sebagai alat pencetak struk bukti transaksi setoran tabungan.

Asumsi nasabah setiap kali melakukan transaksi tabungan dengan *funding officer* secara *door to door* yakni koperasi dapat memberikan pelayanan yang baik dan ramah terhadap nasabah sehingga nasabah merasa puas. Berdasarkan observasi peneliti secara langsung, pada saat terjadi transaksi antara nasabah dan *funding officer*, percakapan diantara keduanya terjadi sangat sopan dan ramah. Inilah yang menjadi salah satu keunggulan karyawan yang bertugas di lapangan harus memiliki kualifikasi tersebut agar nasabah nyaman dengan pelayanan yang diterima.

Penggunaan printer thermal sangat berkontribusi atas faktor efisiensi yang dihasilkan dari alat ini. Utamanya dari segi waktu, *funding officer* sangat terbantu akan adanya printer thermal. Dengan adanya alat ini, *funding officer* dapat memenuhi atau mencapai target kunjungan ke rumah anggota yang akan menabung setiap harinya.

Banyaknya nasabah tabungan yang dimiliki KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso saat ini tercatat sebanyak 3.903 nasabah. Bukan jumlah yang sedikit jika sebanyak 458 nasabah tertarik dengan pelayanan sistem jemput bola yang tersedia dalam koperasi ini. Jumlah itu hanya cabang Troso saja, belum lagi cabang-cabang lainnya. Dan sudah menjadi tugas *funding officer* untuk memberikan pelayanan terbaik serta dapat mencapai target kerja.

Respon baik yang diberikan nasabah atas penggunaan printer thermal menjadikan jumlah nasabah tabungan terus meningkat setiap tahun. Menurut mereka, fasilitas pelayanan yang disediakan KSPPS Berkah Abadi Gemilang sangat membantu nasabah dalam bertransaksi. Selain itu, banyak juga nasabah koperasi merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan produk serupa. Sehingga secara tidak langsung setiap tahunnya terdapat kenaikan jumlah nasabah.

Terdapat kaitan erat antara faktor efisiensi dalam penggunaan printer thermal dengan manajemen. Karena setiap pekerjaan pastinya menginginkan cara kerja yang cepat dalam hal manajemen waktu. Hal ini menjadikan *printer* ini dirasa praktis dan efisien dalam penggunaannya. Sebagaimana dalam syariat islam, bahwa bekerja merupakan suatu kewajiban seseorang kepada Allah SWT.¹³ Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat At-Taubah ayat 105 :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

¹³ Sularto, "Membangun Spirit Kerja Efektif Dan Efisien Dalam Islam" 21 Agustus 2021. <https://klikbmi.com/membangun-spirit-kerja-efektif-dan-efisien-dalam-islam/#:~:text=%E2%80%9CDan%20Katakanlah%3A%20%E2%80%9CBekerjalah%20kamu,apa%20yang%20telah%20kamu%20kerjakan.%E2%80%9D>

Artinya : Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah SWT dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah SWT) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Perbankan syariah sangat mengedepankan kualitas pelayanan yang ramah dengan melakukan pendekatan dengan para nasabah atau anggotanya. Penerapan penggunaan teknologi yang lebih maju sangat diperlukan demi menunjang kestabilan bahkan peningkatan kinerja perusahaan. Persepsi dari masyarakat sangat positif menanggapi adanya penggunaan sebuah alat untuk memudahkan karyawan atau pegawai dalam melayani nasabah.

Penggunaan alat yang dapat membantu kinerja pegawai menurut islam sangat dianjurkan karena dalam melakukan sebuah pekerjaan diharapkan dapat dilakukan semaksimal mungkin dan tidak membutuhkan waktu lama. Dalam prakteknya, belum banyak perusahaan dibidang perbankan khususnya yang berbasis syariah untuk mengembangkan atau menggunakan teknologi yang sudah berkembang. Perbankan syariah setidaknya harus lebih bisa unggul dari segi teknologi dari bank konvensional.

Kesan baik yang ditunjukkan oleh nasabah tabungan terkait dengan penggunaan printer thermal menunjukkan tidak adanya permasalahan yang pernah terjadi pada saat transaksi. Terbukti dengan tidak adanya *complain* yang dilakukan oleh nasabah selama penggunaan *printer* ini. Ini menandakan nasabah tabungan menerima dengan baik adanya *printer* ini untuk membantu dalam memberikan bukti transaksi tabungan.

Adanya pelayanan prima yang diterima secara terus-menerus timbul keinginan nasabah untuk menggunakan kembali suatu produk koperasi. Baik produk yang sama maupun produk lainnya (simpanan atau pembiayaan). Rekomendasi dari nasabah koperasi kepada orang lain untuk menggunakan produk serupa dapat menguntungkan bagi pihak koperasi. Pasalnya mereka cukup memberikan pelayanan terbaik mereka kepada nasabah lalu jika nasabah puas dengan

hasil pelayanan maka dengan sendirinya nasabah akan mempromosikan kepada orang lain.

